



MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024

Karanggayam Bantul, Bantul, Bantul Yogyakarta

SEMESTER 1 TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

MTs.N 4 Bantul adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan MTs.N 4 Bantul mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada MTs.N 4 Bantul. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Bantul, Juli 2024
Kepala,

Sugeng Muhari, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 19800315 200501 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
B. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
E. Pengungkapan Penting Lainnya	42
VI. Lampiran dan Daftar	
LRA	
L O	
L P E	
Nearaca	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANTUL**

Alamat : Karanggayam, Bantul, Kapanewon Bantul, 55711. TELP (0274) 367102
Web: <https://mtsnbantulkota.sch.id>, e-mail: mtsbantulkota@ymail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan MTs.N 4 Bantul yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bantul, Juli 2024

Kepala



[Signature]
Sugeng Muhari, S.Pd. Si, M.Pd
NIP. 19800315 200501 1 001

Laporan Keuangan MTs.N 4 Bantul Semester I Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.0 atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 0. Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun 2024 adalah sebesar Rp 724.515.308,- atau mencapai 71 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 1.018.563.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 17.764.084.250,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 49.776.350,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp 17.764.084.250,- Piutang Jangka Pendek (neto) sebesar Rp 40.200.000,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp. 17.723.884.250,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 768.648.652,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (768.648.652,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-

Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp (768.648.652,-) dan defisit sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (768.648.652,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 17.768.017.594,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (768.648.652,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 724.515.308,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 17.723.884.250,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

MTsN 4 Bantul LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	0,	#DIV/0!	3.350.000
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	#DIV/0!	3.350.000
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3				
Belanja Barang	B.4	853.285.000,	559.237.308,	65,54	510.795.754
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	#DIV/0!	-
Jumlah Belanja Operasi		853.285.000	559.237.308	65,54	510.795.754
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	165.278.000	165.278.000	100,00	55.000.000
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	#DIV/0!	-
Jumlah Belanja Operasi		165.278.000	165.278.000	100,00	55.000.000
JUMLAH BELANJA		1.018.563.000	724.515.308	71,13	565.795.754

(Dalam Rupiah)

II. NERACA

MTsN 4 BANTUL NERACA PER 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	36.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNBP	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	13.776.350	3.930.700
Jumlah Aset Lancar		49.776.350	3.930.700
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	10.178.046.000	10.178.046.000
Peralatan dan Mesin	C.14	1.631.374.096	1.533.874.096
Gedung dan Bangunan	C.15	8.508.274.345	8.508.274.345
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	125.957.000	125.957.000
Aset Tetap Lainnya	C.17	209.754.317	141.976.317
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(2.939.097.858)	(2.724.040.864)
Jumlah Aset Tetap		17.714.307.900	17.764.086.894
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	3.975.000	3.975.000
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(3.975.000)	(3.975.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		17.764.084.250	17.768.017.594
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	36.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	4.200.000	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		40.200.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		40.200.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	17.723.884.250	17.768.017.594
JUMLAH EKUITAS		17.723.884.250	17.768.017.594
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		17.764.084.250	17.768.017.594

III. LAPORAN OPERASIONAL

MTsN 4 BANTUL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan P	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2		
Beban Persediaan	D.3	31.702.350,	19.633.050,
Beban Jasa	D.4	328.116.708,	393.623.042,
Beban Pemeliharaan	D.5	183.972.600,	94.121.712,
Beban Perjalanan Dinas	D.6	9.800.000,	3.000.000,
Beban Barang untuk	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan	D.9	215.056.994,	217.444.186,
Beban Penyisihan Piutang	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		768.648.652	727.821.990
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(768.648.652)	(727.821.990)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	3.350.000,
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			3.350.000,
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(768.648.652)	(724.471.990)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(768.648.652)	(724.471.990)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

MTsN 4 BANTUL KAB. BANTUL LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	17.768.017.594,	14.799.019.839,
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(724.471.990,)	(724.471.990,)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
Penyesuaian Nilai Kewajiban		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
Koreksi Nilai Persediaan		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	0,	204.948
Lain - lain	E.5	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.7	724.515.308,	3.892.985.940,
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(44.133.344,)	3.168.718.898,
EKUITAS AKHIR		17.723.884.250	17.967.738.737

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor MTs.N 4 Bantul

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

MTsN 4 Bantul didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No.2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Karanggayam, Bantul, Bantul, Bantul Yogyakarta

MTsN 4 Bantul mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas MTs.N 4 Bantul berkomitmen dengan visi :

1. *Dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lancar.*
2. *Melaksanakan kegiatan DIPA sesuai dengan pos-pos masing-masing .*
3. *DIPA dapat direalisasikan sesuai dengan perencanaan awal.*
4. *Untuk pelaksanaan DIPA, selalu berkoordinator dan berkonsultasi dengan KPPN.*
5. *Sesudah SPJ selesai segera Rekonsiliasi dengan KPPN*

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lancar.
- Melaksanakan kegiatan DIPA sesuai dengan pos-pos masing-masing
- DIPA dapat direalisasikan sesuai dengan perencanaan awal
- Untuk pelaksanaan DIPA, selalu berkoordinator dan berkonsultasi dengan KPPN.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh MTsN 4 Bantul Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu

serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

MTsN 4 Bantul menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan MTsN 4 Bantul dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari MTs.N 4 Bantul. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor MTs.N 4 Bantul adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan

/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari

Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan

tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Pemerintah
Berbasis
AkrualPertama
kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neracaper 30 Juni 2021 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 0 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 0. Pendapatan MTs.N 4 Bantul dari Pendapatan Negara Bukan Pajak dan Pendapatan dari kegiatan non operasional Lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
PNBP	-	-	#DIV/0!
Pendapatandr keg non operasinal Lain	-	-	#DIV/0!

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan penurunan sebesar 0% persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh Penerimaan Kembali porsekot /uang muka gaji.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
PNBP	-	3.350.000	0,00
Pendapatankeg non operasional Lain	-	-	0,00
Jumlah	-	3.350.000	0,00

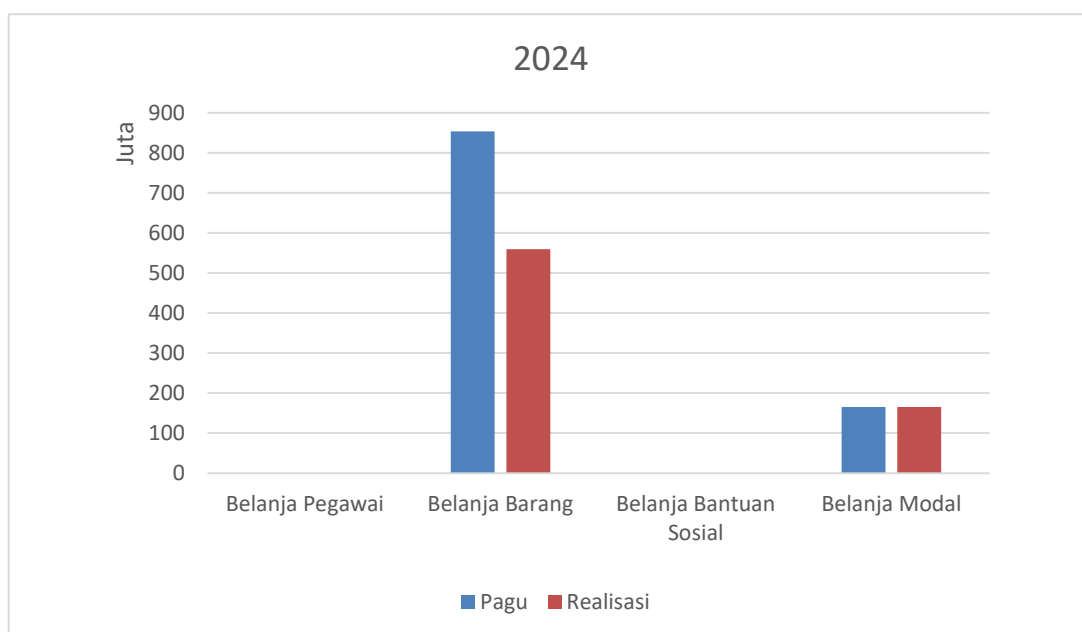
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp 0 atau 0% dari anggaran belanja sebesar Rp 0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2024		Prosentase
	Pagu	Realisasi	
Belanja Pegawai	0	0	0
Belanja Barang	853.285.000	559.237.308	66%
Belanja Bantuan Sosial			0
Belanja Modal	165.278.000	165.278.000	100%
Jumlah	1.018.563.000	724.515.308	71%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 14 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Bantuan sosial untuk tahun 2024 langsung diterimakan di Kanwil Kemenag D.I.Y
2. Belanja Pegawai di pusatkan di Kabputen/Kota

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai		-	#DIV/0!
Belanja Barang	559.237.308,	510.795.754	9,48
Belanja Bantuan Sosial	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal	165.278.000	55.000.000	200,51
Jumlah	724.515.308	565.795.754	28,05

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0 Realisasi belanja TA 2024 mengalami Kenaikan Penurunan sebesar 0% persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Pegawai dan Tunjangan pad tahun anggaran 2023 dan seterusnya di bayarkan pada satuan kerja kaputen/kota

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	0	#DIV/0!
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	#DIV/0!
Belanja Honorarium	0	0	#DIV/0!
Belanja Lembur	-	-	#DIV/0!
Belanja Vakasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 559.237.308,- dan Rp 510.795.754,-. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan 11 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh belanja barang yang cukup banyak.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	559.237.308	510.795.754	9,48
Belanja Barang Non Operasional	0	0	#DIV/0!
Belanja Jasa	-	-	#DIV/0!
Belanja Pemeliharaan	-	-	#DIV/0!
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	-	-	#DIV/0!
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	559.237.308	510.795.754	9,48
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	559.237.308	510.795.754	9,48

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 tidak ada perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2023. Karena Belanja Bantuan Sosial di tahun 2024 langsung diterima di Kanwil Kemenag D.I.Y

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Bantuan Siswa Miskin	0	0	#DIV/0!
			#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2024. Hal ini disebabkan tidak penambahan tanah

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin semester 1 TA 2024 adalah sebesar Rp 165.278.000,- mengalami kenaikan sebesar 92 % persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 sebesar Rp 55.000.000,- Hal ini disebabkan dibelanjakannya belanja modal peralatan dan mesin serta asset lainnya sebagai fasilitas siswa untuk Ujian Nasional.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA2024	REALISASI TA2023	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	165.278.000	55.000.000	200,51
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	165.278.000	55.000.000	200,51
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	165.278.000	55.000.000	200,51

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,- Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami tidak ada perubahan sebesar (0) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023. Tidak ada penambahan ruang kelas ataupun gedung kantor

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Penambahan Nilai Gedung	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	0	0	#DIV/0!
Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami tdak ada perubahan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023. Hal ini disebabkan penambahan apapun

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2024	T.A 2023	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023. Hal ini disebabkan tidak ada pengadaan *apapun* untuk implementasi akuntansi pendapatan berbasis akrual.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 36.000.000 dan Rp 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2024	TH 2023
BRI Cabang Bantul 168701000019303	36.000.000	-
		-
Jumlah	36.000.000	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Jumlah	-	

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	TH 2024	TH 2023
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	-	0
Pajak PPh yang belum disetor	-	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	0
Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	-	0
Jumlah	-	-

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBK per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2024	TH 2023
Piutang PNBK	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelapor yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	Tahun 2024	Tahun 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
6		0	0
Jumlah		-	-

C.6 Bagian Lancar TagihanPenjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar TagihanPenjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	TH 2024	TH 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
Jumlah		-	-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendekper 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp(0) dan Rp (0).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendekadalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendekpada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TH 2024	TH 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 13.776.350,- dan Rp 3.930.700,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	11.560.350	3.930.700
Barang untuk Pemeliharaan	2.216.000	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Buku	-	-
Jumlah	13.776.350	3.930.700

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp 0 berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan.

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan

bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Tahun 2024	Tahun 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
6		0	0
Jumlah		-	-

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TH 2024	TH 2023
1			
2			-
3			
4			
5		-	
Jumlah		-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (0) dan Rp (0). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki MTsN Bantul Kota Kab. Bantul per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 10.178.046.000,- dan Rp10.178,046.000,- Tidak ada perubahan nilai aset tetap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.178.046.000
Mutasi tambah (Revaluasi BMN):	0
Pembelian	0
Ak Penyusutan	0
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2024	10.178.046.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	8.261	MTsN 4 Bantul	10.178.046.000
2			
3			
4			
Jumlah			10.178.046.000

Tanah seluas 8.261 m2 yang terletak di Jl.Karanggayam Bantul Bantul Bantul pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga.

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp 1.631.374.096,- dan Rp 1.533.874.096,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.533.874.096
Mutasi tambah:	
Pembelian	97.500.000
Hibah Barang	
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2024	1.631.374.096
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-1.289.009.476
Nilai Buku per 30 Juni 2024	342.364.620

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Alat Kantor Lainnya | Rp. 22.500.000,- |
| b. Personal Komputer | Rp. 75.000.000,- |
| c. Buku | Rp. 67.778.000,- |

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp 8.508.274.345,- dan Rp 85.08.274.345,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.508.274.345
Mutasi tambah:	-
Revaluasi BMN	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	8.508.274.345
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	8.508.274.345

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari penambahan gedung tempat kerja berupa tiga ruang kelas di sisi kanan gedung induk senilai Rp 0.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 125.957.000 dan Rp 125.957.000. Pada tahun 2024 tidak terjadi mutasi tambah sebesar Rp 0 yang merupakan penambahan jaringan teknologi informasi. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	125.957.000
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 30 Juni 2024	125.957.000
Revaluasi BMN	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	125.957.000

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp 209.754.317,- dan Rp 141.976.317,-. Aset tetap lainnya tersebut berupa barang buku ada mutasi tambah sebesar Rp 67.778.000,- untuk Tahun 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. yang merupakan pembangunan gedung tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pembangunan Gedung tersebut sesuai dengan sumber dana rupiah murni. Pada tanggal pelaporan penyelesaian gedung tersebut telah mencapai 100 %.

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp (2.358.321.950) dan Rp (2.184.280.924) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.631.374.096	1.289.009.476	342.364.620
2	Gedung dan Bangunan	8.508.274.345	1.597.416.724	6.910.857.621
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	125.957.000	33.271.658	92.685.342
4	Aset Tetap Lainnya	209.754.317	19.400.000	190.354.317
Akumulasi Penyusutan		10.475.359.758	2.939.097.858	7.536.261.900

C.20 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah Rp 3.975.000 dan Rp 3.975.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Istimewa Papua berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.975.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	3.975.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	3.975.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai
Software	3.975.000
	0
Jumlah	3.975.000

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan adalah dari reklasifikasi Meubelair Berupa Kursi dengan keadaan baik senilai Rp. 0,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp (3,975,000) dan Rp (3,975,000). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	3,975,000	3,975,000	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	3,975,000	3,975,000	0

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 36.000.000 dan Rp 0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun

pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada MTs.N 4 Bantul per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	Kekurangan pembayaran gaji berkala 9 orang pegawai
Belanja barang yang masih harus dibayar	-	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
Total	-	

C.25 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 2023 sebesar Rp 0 dan Rp 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 17.723.884.250,- dan Rp 17.967.738.737,- Ekuitas adalah kekayaan bersih

entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 3.350.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	3.350.000	-
	-	-	-
Jumlah	-	3.350.000	-

PendapatanJasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pelatihan akuntansi dan desain sistem akuntansi. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain-LO merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnyayang berasal dari transaksi tahun 2023

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintahyang belum berstatus PNSsebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pegawai		0	-
Beban Tunjangan-Tunjangan	0	-	-
Beban Tunjangan Khusus	0	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	0	0	-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 13.776.350,- dan Rp 3.930.700,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	11.560.350	3.930.700	-
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	2.216.000	0	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Bahan Baku	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	13.776.350	3.930.700	-

D.4 Beban barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 337.916.708,- dan Rp 618.924.700,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	40.670.000	158.981.700	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	10.620.000	51.120.000	-
Beban Barang Operasional Lainnya		44.800.000	
Beban Bahan	137.817.800	296.063.000	-
Beban Honor Output Kegiatan	16.140.000	67.960.000	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	55.725.000	139.146.100	
Beban Langganan Listrik	18.653.860	31.226.444	
Beban Langganan Telepon	239.942	493.065	
Beban Langganan Air	955.100	2.700.100	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	17.785.006	33.461.560	
Beban Sewa	24.610.000	24.230.000	
Beban Jasa Profesi	4.900.000	11.000.000	
Beban Perjalanan Dinas Biasa	8.500.000	5.400.000	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.300.000	3.000.000	
Beban Pem ged dan bangunan Pandemi covid		1.300.000	
Jumlah	337.916.708	618.924.700	-

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 183.972.600,- dan Rp 189.135.122,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	126.660.000	112.660.000	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	55.528.600	68.509.712	-
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	1.784.000	7.965.400	-
Beban Pem ged dan bangunan Pandemi covid			
Jumlah	183.972.600	189.135.112	-

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,000,000 dan Rp 10,500,000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	8.500.000	5.400.000	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.300.000	3.000.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	-	-
Jumlah	9.800.000	8.400.000	-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2024. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	0	-	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2023 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	0	-
			-
Jumlah	0	0	-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 215.058.994,- dan Rp 420.876.179,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	76.261.144	143.284.480	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	136.419.303	272.838.605	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	2.376.547	4.753.094	-
Beban Penyusutan Amortisasi software	-	-	-
Jumlah Penyusutan	215.056.994	420.876.179	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud			-
Beban Penyusutan aset lain-lain			-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	215.056.994	420.876.179	-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek		-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang		-	-
Jumlah	0	-	-

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	-	-
Jumlah	0	-	-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari keg Non Operasional lainnya			
Penerimaan kembali belanja Pegawai TAYL	0	0	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Penjualan Alat Kantor	0	-	-
Defisit Selisih Kurs	0	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	TH 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 17.768.017.594,- dan Rp 14.799.019.839,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp -768.648.652,- dan Rp -724.471.990,- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas reklasifikasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

E.4 Koreksi Aset Tetap

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

E.5 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.6 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	-

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 17.723.884.250,- dan Rp 17.967.738.737,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Lampiran A1

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bantul
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2024

No	Aset Tetap	Kualitas	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku
				Saldo Awal	Mutasi	Total	Per 30-06-2023
1	2	3	4	5	6	7	8
A	Tanah						
1	Tanah	8261	10.178.046.000	-	-	-	10.178.046.000
	Jumlah		10.178.046.000	-	-	-	10.178.046.000
B	Peralatan dan Mesin						
1	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1	2.000.000	(1.000.000,)	(500.000)	(1.500.000)	500.000
3	ALAT UKUR	2	114.000,	(114.000,)	-	(114.000)	-
4	ALAT KANTOR	174	404.655.696,	(256.666.807,)	(24.531.269)	(281.198.076)	123.457.620
5	ALAT RUMAH TANGGA	1114	397.340.650,	(301.961.350,)	(15.619.900)	(317.581.250)	79.759.400
6	ALAT STUDIO	5	44.146.000,	(43.830.000,)	(158.000)	(43.988.000)	158.000
7	ALAT KOMUNIKASI	4	21.300.000,	(11.890.000,)	(1.630.000)	(13.520.000)	7.780.000
9	ALAT KEDOKTERAN	8	9.359.000,	(3.306.800,)	(864.600)	(4.171.400)	5.187.600
11	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LIN	1	7.000,	(7.000,)	-	(7.000)	-
12	KOMPUTER UNIT	116	718.136.750,	(564.781.125,)	(30.583.625)	(595.364.750)	122.772.000
13	PERALATAN KOMPUTER	10	34.255.000,	(29.131.250,)	(2.373.750)	(31.505.000)	2.750.000
15	PERALATAN OLAH RAGA	30	60.000,	(60.000,)	-	(60.000)	-
	Jumlah		1.629.374.096	(614.462.157)	(41.939.169)	(656.401.326)	342.364.620
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	16	8.103.339.345	(1.403.149.566,)	(131.969.468)	(1.535.119.034)	6.568.220.311
2	Tugu Tanda Batas	1	404.935.000	(57.847.855,)	(4.449.835)	(62.297.690)	342.637.310
	Jumlah		8.508.274.345	(1.460.997.421)	(136.419.303)	(1.597.416.724)	6.910.857.621
D	Irigasi						
1	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER	30	125.957.000	(30.895.111)	(2.376.547)	(33.271.658)	92.685.342
	Jumlah		125.957.000	(30.895.111)	(2.376.547)	(33.271.658)	92.685.342
F	Aset Tetap Lainnya						
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	6015	185.218.317			-	185.218.317
2	Kartografi, Naskah, dan Lukisan	179	1.800.000			-	1.800.000
3	Barang Bercorak Kesenian	132	22.516.000	(19.400.000)	-	(19.400.000)	3.116.000
4	Tanda Pe4nghargaan Bidang Olah Raga	23	220.000				220.000
	Jumlah		209.754.317	-19.400.000	0	-19.400.000	190.354.317
	Total		20.651.405.758	(2.125.754.689)	(180.735.019)	(2.306.489.708)	17.714.307.900